

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 MAGELANG

Erlina Kartika Sari¹, Muda Setia Hamid²
erlinaks23@gmail.com¹, mudasetia@stieww.ac.id²
STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang. Penelitian dilakukan bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024. Variabel terdiri dari penggunaan *smartphone*, motivasi dan prestasi belajar. Desain penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel 70 siswa, teknik pengumpulan data dengan kuesioner nilai semester gasal. Metode analisis data regresi linier berganda. Uji hipotesis dengan Uji parsial (uji t), Uji simultan (Uji F) dan koefisien determinasi yang disesuaikan ($Adj R^2$). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel penggunaan *smartphone* berpengaruh positif dan signifikan prestasi belajar. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan prestasi belajar. Penggunaan *smartphone* dan motivasi secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang. Hal ini berarti apabila Penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama meningkat prestasi belajar siswa juga meningkat. Sebaliknya apabila penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama menurun maka prestasi belajar siswa juga menurun. Besarnya pengaruh 65,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*, Motivasi, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of smartphone use and motivation on students' learning achievement at SMP Negeri 8 Magelang. The research was conducted from December 2023 to February 2024. Variables consisted of smartphone use, motivation and learning achievement. Quantitative descriptive research design. The sample size is 70 students, data collection techniques using odd semester grade questionnaires. Multiple linear regression data analysis method. Hypothesis testing with partial test (t test), simultaneous test (F test) and adjusted coefficient of determination ($Adj R^2$). The results of the study partially show that the variable smartphone use has a positive and significant effect on learning achievement. The motivation variable has a positive and significant effect on learning achievement. The use of smartphones and motivation simultaneously have a positive and significant influence on the learning achievement of students at SMP Negeri 8 Magelang. This means that if the use of smartphones and motivation together increase, student learning achievement will also increase. On the other hand, if smartphone use and motivation simultaneously decrease, student learning achievement will also decrease. The magnitude of the influence was 65.8%, while the remaining 34.2% was influenced by other factors outside the research variables.

Keyword: Smartphone Use, Motivation, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Bagian dari proses pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi satu sama lain, dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pihak yang terdidik dan merupakan subjek pokoknya (Sardiman, 2014). Peran seorang guru jauh lebih besar daripada sekadar menjadi sumber informasi. Guru adalah pembimbing, pemberi inspirasi, dan teladan bagi siswanya. Proses mengajar yang efektif membutuhkan pendekatan yang holistik dan terpadu, yang memperhitungkan kebutuhan individual siswa serta gaya belajar yang beragam. Namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, menurut (Slameto, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain : faktor internal, faktor eksternal dan faktor kelelahan. Fokus dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yaitu penggunaan *smartphone* dan faktor internal yaitu motivasi belajar.

Perkembangan teknologi, khususnya *smartphone*, telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Fenomena ini memberikan tantangan baru bagi pendidikan, tetapi juga membuka peluang besar untuk memperluas akses, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam era di mana *smartphone* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, penting untuk memahami bagaimana perangkat ini memengaruhi pendidikan. Penggunaan *smartphone* di kalangan siswa dan pendidik telah mengubah cara belajar dan mengajar. Dengan akses mudah ke internet dan berbagai aplikasi pendidikan, siswa sekarang memiliki akses ke sumber daya pendidikan yang tak terbatas di ujung jari. Siswa dapat mengakses buku teks digital, video pembelajaran, aplikasi kuis, dan banyak lagi, yang memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan terbuka. Miftah (2015) menyebutkan semakin tinggi *smartphone* digunakan untuk pembelajaran disekolah maka akan dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun *smartphone* dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam pendidikan, siswa juga membawa risiko dan tantangan tertentu. Salah satu tantangan utama adalah gangguan yang disebabkan oleh penggunaan *smartphone* di kelas. Ketika siswa terlalu terlibat dengan perangkat siswa, fokus pada pembelajaran dapat terganggu, dan interaksi antara guru dan siswa dapat terhambat. Selain itu, risiko kecanduan teknologi juga meningkat, dengan beberapa siswa menghabiskan terlalu banyak waktu di *smartphone* siswa, mengorbankan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor internal disini adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2014) motivasi adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, agar dalam melakukan sesuatu akan terasa lebih ringan dan semangat melakukannya. Dan berusaha untuk memberikan yang terbaik. Menurut Rohmah (2015) motivasi belajar merupakan dorongan yang bermula dari diri-sendiri untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kegiatan belajar guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dari siswa.

Salah satu penyebab utama dari motivasi belajar yang rendah adalah kurangnya rasa relevansi dan arti penting dari materi pelajaran bagi siswa. Ketika siswa tidak melihat hubungan antara apa yang siswa pelajari dengan kehidupan sehari-hari atau tujuan siswa di masa depan, siswa cenderung kehilangan minat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk membuat koneksi yang jelas antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, serta menyajikan materi secara kontekstual dan menarik. Selanjutnya, kurangnya kepercayaan diri dan rasa percaya diri juga dapat menjadi hambatan dalam motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa tidak yakin tentang kemampuan siswa untuk berhasil, siswa cenderung menarik diri dan menghindari tantangan akademis. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri yang kuat dengan memberikan

umpan balik positif, memperkuat keberhasilan siswa, dan menawarkan dukungan saat siswa menghadapi kesulitan.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Wahyuni, Dea Vivianti, Penni Ani Simanungkalit (2023) menyebutkan bahwa pemanfaatan *smartphone* berpengaruh sebesar 45,2% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 66,4% terhadap prestasi belajar. Dalam hal ini berarti faktor eksternal nya yaitu penggunaan *smartphone* dan faktor internal yaitu motivasi belajar kedua faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan indikator ketercapaian kemampuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil pra survei mengenai penggunaan *Smartphone* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Magelang kebanyakan dari para siswa masih belum mampu menggunakan fasilitas dari *smartphone* sesuai fungsinya dalam melakukan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan yang signifikan antara potensi teknologi yang dimiliki siswa dan kemampuan siswa untuk menggunakannya secara produktif dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, kurangnya motivasi siswa merupakan sebuah masalah yang terjadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Magelang. Hasil pra survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan tingkat motivasi yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Disain penelitian ini kategori deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan memberikan diskripsi atau gambaran terhadap suatu penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Magelang, pada Desember 2023 sampai dengan Februari 2024. Penggunaan *smartphone* diukur dari penggunaan perangkat *smartphone* dalam aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran. Motivasi diukur melalui adanya hasrat keinginan berhasil dalam belajar yang kondusif. Prestasi belajar diukur melalui nilai raport semester gasal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dari Kelas VIIA-VIIG dengan jumlah 218 siswa dari 7 kelas. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak membatasi jenis kelamin dan profesi subjek agar penelitian lebih terjangkau oleh responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling*, pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penelitian ini membagi kuesioner setiap kelas kepada 10 siswa yang dibagikan secara acak. Kalkulasi perhitungan sampel yaitu $7 \text{ kelas} \times 10 = 70 \text{ siswa}$.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data untuk variabel penggunaan *smartphone* dan motivasi diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa, kemudian siswa akan menjawab pertanyaan sistematis. Sedangkan untuk memperoleh data prestasi belajar diperoleh dari nilai raport siswa semester gasal. pernyataan-pernyataan dalam kuesioner menunjukkan sebuah nilai yang didapat dari penilaian responden. Penskoran atas kuesioner dikelompokkan menjadi lima kategori dengan skala likert. Uji instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, untuk mengetahui valid dan tidaknya butir pernyataan yang digunakan dan reliabel atau tidaknya

butir pernyataan untuk diambil sebagai data penelitian. Uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji linearitas uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Notasi variabel sebagai berikut:

Y = Prestasi belajar

X_1 = Penguunaan *Smartphone*

X_2 = Motivasi

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

e = *error*

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian secara statistik dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hipotesis uji t adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi 0,05
- 2) Derajat kebebasan df: $n - k$
- 3) Uji dua sisi

Kesimpulan pengujian:

- 1). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.
- 2). Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan secara statistik bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F

- 1). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.
- 2). Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara keseluruhan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

Uji R^2_{Adj} (Koefisien Determinasi yang Disesuaikan)

Pengujian koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini persentase pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Magelang. Koefisiensi determinasi ini mengukur prosentase total varian variabel dependen

Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Margono, 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji validitas butir instrumen penelitian untuk variabel penggunaan *smartphone* dan motivasi dinyatakan valid karena memiliki r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,235 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat dikatakan semua butir soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji reliabilitas bahwa semua butir variabel penelitian reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* variabel penggunaan *smartphone* 0,736 dan motivasi 0,744 lebih besar dari 0,60 sehingga variabel penelitian dapat dikatakan reliabel. Hasil uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dapat dikatakan data terdistribusi normal karena diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,738 > \alpha (0,05)$. Uji linieritas dapat dikatakan linier karena diketahui *deviation form linearity sig* $0,608 > 0,05$ untuk variabel penggunaan *smartphone* dan *deviation form linearity sig* $0,171 > 0,05$ untuk variabel motivasi. Hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa variabel penggunaan *smartphone* (X_1) sebesar 2,491 dan motivasi (X_2) sebesar 2,478 mempunyai nilai *tolerance value* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, sebagaimana terlihat titik-titik itu menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Prestasi Belajar). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	64.774	2.023		32.019	.000
	Penggunaan Smartphone	.647	.130	.548	4.983	.000
	Motivasi	.397	.137	.317	2.887	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data penelitian diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 64,774 + 0,647X_1 + 0,397X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta β_0 sebesar 64,774 artinya prestasi belajar sudah ada sebesar 64,774 walaupun belum ada pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar.
- 2) Koefisien regresi β_1 sebesar 0,647 artinya bila penggunaan *smartphone* (X_1) meningkat satu satuan maka akan diikuti peningkatan prestasi belajar (Y) sebesar 0,647. Penggunaan *smartphone* mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.
- 3) Koefisien regresi β_2 sebesar 0,397 artinya bila motivasi (X_2) meningkat satu satuan maka akan diikuti kenaikan prestasi belajar (Y) sebesar 0,397. motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode analisis regresi

berganda dengan program komputer SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) lihat Tabel 1 di atas.

1) Pengaruh Penggunaan *Smartphone* (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode analisis regresi linier berganda terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan prestasi belajar dimana $P_{\text{value}} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan diperkuat dengan t_{hitung} sebesar 4,983 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,990 maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Hal ini berarti apabila penggunaan *smartphone* semakin meningkat maka akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa.

2) Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode analisis regresi linier berganda terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar dimana $P_{\text{value}} = 0,005$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan diperkuat dengan t_{hitung} sebesar 2,887 nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,990 maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Hal ini berarti apabila motivasi meningkat maka akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa. Sebaliknya apabila motivasi menurun maka akan diikuti penurunan prestasi belajar siswa.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan program komputer SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.235	2	183.118	67.383	.000^b
	Residual	182.076	67	2.718		
	Total	548.312	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Penggunaan Smartphone

Sumber: data penelitian diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama. Diketahui dari $P_{\text{value}} = 0,000^b$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Disamping itu dapat pula dilihat dari besarnya F_{hitung} sebesar 67,383 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti apabila penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama meningkat maka prestasi belajar (Y) juga meningkat. Sebaliknya apabila penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama menurun maka prestasi belajar (Y) juga menurun.

Uji R^2_{Adj} (Koefisien Determinasi yang disesuaikan)

R^2_{Adj} digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen yaitu penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama. Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan metode analisis regresi linier berganda diperoleh tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji R^2_{Adj}

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.658	1.64850

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Penggunaan Smartphone

Sumber: data penelitian diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,658 Artinya, pengaruh variabel independen yaitu penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap variabel dependen prestasi belajar (Y) secara bersama-sama adalah 65,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar

Penggunaan *Smartphone* di kalangan siswa untuk menunjang belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda diketahui bahwa secara parsial penggunaan *Smartphone* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Magelang. Hal ini berarti apabila penggunaan *Smartphone* untuk menunjang kegiatan belajar semakin meningkat maka prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang juga meningkat. Sebaliknya jika penggunaan *Smartphone* untuk menunjang kegiatan belajar semakin menurun maka prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang juga semakin menurun.

Hal ini berbeda dengan penelitian Afandi (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *Smartphone* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang. Sedangkan Sobon (2019) menyatakan penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap motivasi belajar Siswa belajar siswa SD di Kecamatan Mapanget meskipun dalam kategori rendah. Sebagian besar responden memberikan pernyataan sering sebesar 80%, sangat sering 11% dan kadang-kadang 9%. Sedangkan yang menyatakan jarang dan sangat jarang tidak ada. Alasan yang mendasari pernyataan tersebut adalah siswa sering menghabiskan lebih dari 3 jam setiap hari, sering menggunakan *smartphone* saat belajar di rumah terutama untuk mencari informasi tambahan, untuk mengakses konten pendidikan seperti video pembelajaran atau aplikasi belajar, untuk mencari ide atau inspirasi dalam menyelesaikan tugas atau proyek, untuk mencari informasi tambahan yang menarik tentang topik yang sedang saya pelajari di sekolah dan untuk mengeksplorasi konten pendidikan atau ilmiah melalui aplikasi atau situs web.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan antara terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti apabila motivasi meningkat maka akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila motivasi menurun maka akan diikuti penurunan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratama (2019) dan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar Siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa baik Sekolah Dasar maupun di SMK. Sebagian besar responden

memberi pernyataan setuju sebesar 77%, sangat setuju 20%, Ragu-ragu 3%, sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Adapun yang mendasari persepsi tersebut adalah keinginan besar untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan di berbagai bidang, dukungan dan harapan orang tua atau wali untuk belajar dengan baik, merasa perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meraih cita-cita, bersemangat ketika berhasil mencapai target belajar, termotivasi untuk belajar ketika materi pelajaran disajikan dalam bentuk yang menarik interaktif dan termotivasi untuk belajar ketika suasana belajar di kelas yang kondusif.

3. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat terwujud jika faktor-faktor yang mempengaruhi terpenuhi dengan baik. Faktor tersebut yaitu penggunaan *smartphone* dan motivasi. Hal ini berarti apabila penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat. Sebaliknya apabila penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama menurun maka prestasi belajar juga menurun. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Afandi, 2020), (Pratama, 2019) dan (Saputra, 2018) yang menjelaskan bahwa penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini besarnya pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 65,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan *Smartphone* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Magelang. Hal ini berarti apabila penggunaan *Smartphone* untuk menunjang kegiatan belajar semakin meningkat maka prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang juga meningkat. Sebaliknya jika penggunaan *Smartphone* untuk menunjang kegiatan belajar semakin menurun maka prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang juga semakin menurun.

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang. Hal ini berarti apabila motivasi meningkat maka akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang, sebaliknya apabila motivasi menurun maka akan diikuti penurunan prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang.

Penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Magelang. Hal ini berarti apabila penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat. Sebaliknya apabila penggunaan *smartphone* dan motivasi secara bersama-sama menurun maka prestasi belajar juga menurun. Besarnya pengaruh 65,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Kepala SMP Negeri 8 Magelang disarankan meningkatkan *bandwidth* untuk jaringan internet di sekolah agar mendukung penggunaan *smartphone* dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar dan disarankan pula meningkatkan motivasi belajar siswa melalui guru-guru yang mengajar di kelas dengan cara memberikan motivasi diawal pembelajaran agar motivasi belajar siswa meningkat karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Mohamad (2020). Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8, No. 1.
- Margono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miftah, Thoha. (2015). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.

- Rohmah, Noer. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Saputra, Hendra Dani. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Vol. 18, No. 1.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sobon, K., & Mangundap, J. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Vol. 3(2), 92-101.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyuni, Sri, Dea Vivianti dan Penni Ani Simanungkalit. (2023). Pemanfaatan *Smartphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar. *Davar: Jurnal Teologi*. Vol.4, No. 1.